

**PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN KARAKTERISTIK
PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
JURUSAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 KOTA JAMBI**

Puji Astuti¹, Pratiwi Indah Sari²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNBARI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran responden dan pengaruh mengenai dukungan teman sebaya dan karakteristik peserta didik terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Berdasarkan analisis data pada hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan teman sebaya dan karakteristik peserta didik terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Dengan hasil *model summary* $R = 0,096$ dan $R\text{ Square} = 0,109$. Pada ANOVA, nilai $F = 12,543$ dengan $(\text{sig}) = 0,000$. Oleh karena $(\text{Sig}) < 0,05$, maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi dukungan teman sebaya dan karakteristik peserta didik pada taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan nilai *B constant* untuk X, dapat dibuat suatu persamaan regresi yaitu $Y = a + X_1 + X_2 = 84,178 + 0,139 X_1 + 0,159 X_2$. Dan, untuk t hitung $X_1 = 4,168$, dan t hitung $X_2 = 5,927$ maka t hitung $> t$ tabel. Artinya, hasil uji t ini menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya dan karakteristik peserta didik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi.

Kata Kunci : Dukungan Teman Sebaya, Karakteristik Peserta Didik, Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to determine the description of respondents and the influence of peer support and the characteristics of students on the learning outcomes of class XI students of Accounting at SMK Negeri 1 Jambi City. Based on data analysis on the results of the study that there is a significant influence between peer support and student characteristics on learning outcomes of class XI students of Accounting Department at SMK Negeri 1 Jambi City. With the results of the summary model $R = 0,096$ and $R\text{ Square} = 0.109$. In ANOVA, the value of $F = 12,543$ with $(\text{sig}) = 0,000$. Because $(\text{Sig}) < 0.05$, regression can be used to predict peer support and student characteristics at 95% confidence level. Based on the B constant value for X, a regression equation can be made that is $Y = a + X_1 + X_2 = 84,178 + 0,139 X_1 + 0,159 X_2$. And, for t count $X_1 = 4.168$, and t count $X_2 = 5.927$ then t count $> t$ table. That is, the results of this t test indicate that peer support and characteristics of students have a positive and significant influence on the learning outcomes of class XI students of Accounting at SMK Negeri 1 Jambi City.

Keyword : Peer Friend Support, Student Characteristics, Learning Outcomes.

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan tidak terlepas dari keterlibatan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, selain peningkatan sektor pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah seharusnya mampu berjalan beriringan dengan adanya tingkat kinerja guru yang optimal dan memiliki dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dikarenakan, guru bukan hanya mentransfer ilmu kepada peserta didik melainkan memberikan pengalaman belajar yang dapat dimanfaatkan peserta didik dalam implementasi kehidupan sehari-hari. Banyak pertimbangan, faktor, sisi maupun sudut pandang apabila berbicara mengenai kualitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, akan tetapi apakah semua hal tersebut dapat menjadi sebuah acuan dan dasar bagi semua orang untuk memprediksikan bahwa guru tersebut merasa nyaman dan bangga akan profesi yang dilakukan saat ini.

Berdasarkan data yang penulis peroleh diketahui bahwa mid semester siswa kelas XI Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi yang merupakan salah satu SMK Negeri di Kota Jambi. Sebagai salah satu SMK Negeri di Kota Jambi SMK Negeri 1 siswa diharapkan memiliki hasil belajar yang baik. Dapat diketahui bahwa tingkat kelulusan siswa pada mata pelajaran akuntansi pada jurusan akuntansi masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang tidak lulus dalam mid semester. Jadi rendahnya hasil mid semester yang diperoleh siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hasil belajar yang masih rendah di SMK Negeri 1 Kota Jambi diduga dipengaruhi beberapa faktor. Salah satu faktor yang diduga ikut mempengaruhi adalah dukungan teman sebaya.

Pada kenyataannya masih terdapat siswa kelas SMK Negeri 1 Kota Jambi yang merasa malu atau kurang percaya diri untuk berteman, masih rendahnya interaksi komunikasi siswa antar siswa. Ada siswa tersebut yang masih butuh waktu untuk penyesuaian. Tanpa siswa itu sendiri sadari teman sebaya ini merupakan faktor eksternal (luar diri siswa) untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan sesuai tujuan pembelajaran. Karena dengan adanya pengaruh dorongan antara teman sebaya akan mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa tersebut. Maka, dukungan teman sebaya mampu mempengaruhi dalam membangun keinginan siswa apabila berada sedang di dalam kelas.

Selain dukungan teman sebaya faktor lain yang diduga ikut mempengaruhi hasil belajar siswa adalah karakteristik individu. Menciptakan iklim komunikasi sendiri perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya, karena masing-masing individu tidak memiliki karakter dan sikap dalam memandang suatu hal itu adalah sama antara satu dengan lainnya. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu untuk memahami setiap karakteristik dari peserta didik. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kota Jambi dapat diperoleh informasi bahwa masih kurangnya kepedulian siswa dalam belajar di dalam kelas, masih kurangnya rasa percaya diri siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan dalam diskusi kelompok serta masih kurangnya kemandirian siswa dalam bergaul dengan siswa lainnya. Berdasarkan hal ini dapat diketahui bahwa

karakteristik individu dalam hal ini peserta didik yang ada di SMK Negeri 1 Kota Jambi khususnya kelas XI masih tergolong rendah.

Siswa akan perlu untuk berinteraksi atau beradaptasi dengan sesuatu yang baru atau lingkungan yang baru. Tidak semua siswa mampu secara cepat untuk melakukannya. Bagi siswa yang memiliki dukungan teman sebaya yang sama pada sekolah menengah kejuruan akan lebih yakin atau percaya diri dalam berinteraksi. Dengan pengaruh dukungan teman sebaya tersebut siswa akan lebih merasa yakin atau siswa merasa akan ada yang memberinya dorongan semangat.

Santrock (2011:226) menyatakan bahwa dukungan teman sebaya merupakan adalah dukungan yang diberikan antar siswa, dalam hal ini siswa belajar dari siswa lain yang memiliki status umur, ide-ide, sikap, dan kematangan/harga diri yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri. Siswa lebih sering membandingkan diri mereka dengan orang lain yang paling mirip dengan mereka dalam umur, kemampuan, minat, keterampilan sosial, yang baik seringkali berhasil di sekolah sehingga memiliki motivasi prestasi yang baik. Sementara, Djamarah (2010:25) menjelaskan bahwa “Dukungan adalah siswa yang mempunyai umur atau usia yang hampir sama atau sebaya”. Istilah ini untuk membedakan “dukungan serumah”, yaitu pengajaran yang dilakukan oleh orang tua, kakak, atau anggota keluarga lainnya yang bertempat tinggal serumah dengan siswa tersebut.

Inti dari kesimpulan dukungan teman sebaya adalah pembelajaran yang pelaksanaannya dengan membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil, yang sumber belajarnya bukan hanya guru melainkan juga teman sebaya yang pandai dan cepat dalam menguasai suatu materi tertentu. Dalam pembelajaran ini, siswa yang menjadi dukungan hendaknya mempunyai kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan teman lainnya, sehingga pada saat dia memberikan bimbingan mereka sudah dapat menguasai bahan yang akan disampaikan. Dukungan teman sebaya memiliki pengukuran untuk mengetahui besarnya dukungan teman sebaya. Menurut Santrock (2011:226) menyatakan bahwa indikator teman sebaya yakni : 1) Status, 2) Ide, 3) Sikap, dan 4) Kematangan.

Karakteristik siswa adalah keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya. Dengan demikian, penentuan tujuan belajar itu sebenarnya harus dikaitkan atau disesuaikan dengan keadaan atau karakteristik siswa itu sendiri. Menurut Sardiman (2011:120-121) Pengetahuan mengenai karakteristik siswa ini memiliki arti yang cukup penting dalam interaksi belajar-mengajar. Adapun karakteristik siswa yang dapat mengetahui kegiatan belajar siswa antara lain: latar-belakang pengetahuan dan taraf pengetahuan, gaya belajar, usia teknologi, tingkat kematangan, spectrum dan ruang lingkup minat, lingkungan sosial ekonomi, hambatan-hambatan lingkungan dan kebudayaan, Intelegensia, keselarasan dan attitude, prestasi belajar, motivasi dan lain-lain.

Menurut Sanjaya (2012:199) Karakteristik peserta didik adalah kemampuan yang ada dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Kemampuan tersebut ditandai dengan kemampuan dasar, pengetahuan, dan sikap yang dapat mengelompokkan siswa ke dalam kelompok tinggi maupun rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik adalah menggambarkan kemampuan dasar, pengetahuan, dan sikap yang ada di dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan sifat atau ciri seseorang yang menggambarkan keadaan siswa tersebut yang sebenarnya dan membedakannya dari siswa lain.

Dalam mengukur karakteristik peserta didik ada beberapa hal yang dapat dijadikan tolak ukur. Menurut Sardiman (2011:120-121) Pengetahuan mengenai karakteristik siswa ini memiliki arti yang cukup penting dalam interaksi belajar-mengajar. Adapun indikator karakteristik siswa yang dapat mengetahui kegiatan belajar siswa antara lain: 1) Latar-belakang pengetahuan dan taraf pengetahuan, 2) Gaya belajar, 3) Usia teknologi, 4) Tingkat kematangan, 5) Spectrum dan ruang lingkup minat, 6) Lingkungan sosial ekonomi, 7) Hambatan-hambatan lingkungan dan kebudayaan, 8) Intelegensi, 9) Keselarasan dan attitude, 10) Prestasi belajar, dan 11) Motivasi.

Belajar merupakan suatu proses penting bagi perubahan perilaku siswa, karena belajar mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh siswa. Semua siswa dalam satu kelas dianggap memiliki kebutuhan yang sama sehingga guru pun memperlakukan mereka dengan cara yang sama pula. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Purwanto (2010:43) "Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks". Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap individu mempunyai karakteristik individunya yang khas, seperti minat intelegensi, perhatian, bakat dan sebagainya.

Dimiyati dan Mudjiono (2011:200) menjelaskan bahwa "Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar". Artinya, bahwa hasil belajar adalah pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan melalui kegiatan belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa merupakan kegiatan penilaian yang diberikan oleh para guru untuk mengetahui dan menentukan nilai belajar siswa. Hasil belajar diperoleh setelah proses belajar dan mengajar oleh karena itu, hasil belajar yang telah dimiliki oleh siswa dapat terlihat dari tingkah lakunya.

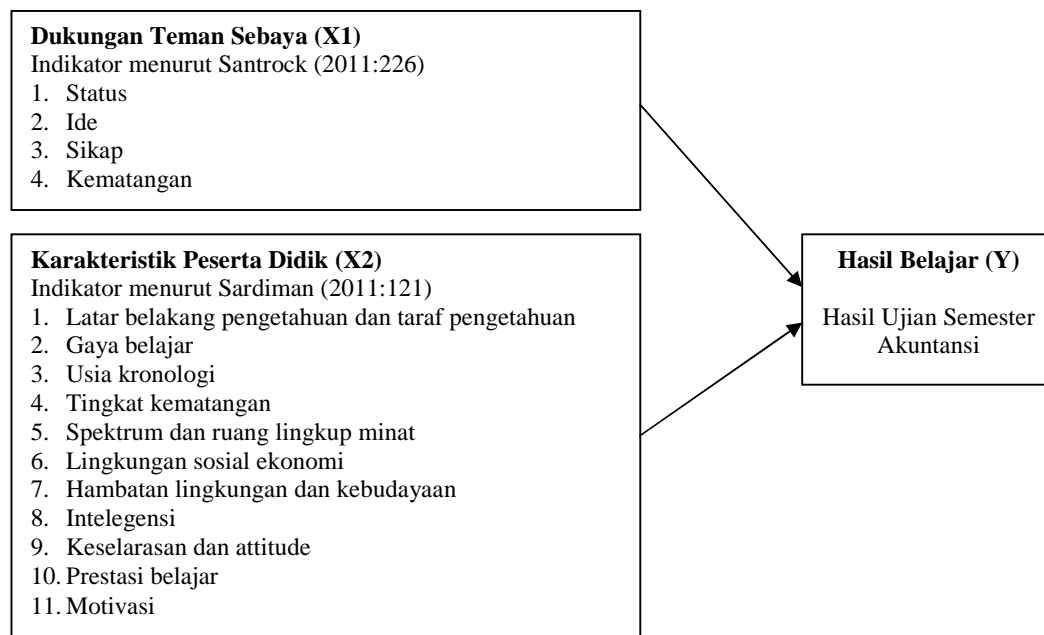
Hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar tersendiri

memiliki beberapa indikator yang dapat diukur. Adapun pengukuran hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar kognitif, merupakan perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognitif yang mempunyai kemampuan tunggal.
2. Hasil belajar afektif, merupakan internalisasi nilai atau karakteristik (*characterisation*) adalah menjadikan nilai-nilai yang diorganisasikan untuk tidak hanya menjadi pedoman perilaku tetapi juga menjadi bagian dari pribadi dalam perilaku sehari-hari.
3. Hasil belajar psikomotorik, merupakan hasil belajar disusun dalam urutan mulai yang paling rendah dan sederhana sampai yang paling tinggi dan kompleks. Hasil belajar psikomotorik dapat diklasifikasikan menjadi enam, yaitu gerakan refleks, gerakan keterampilan, gerakan fundamental dasar, kemampuan perseptual, kemampuan fisis, gerakan keterampilan, dan komunikasi tanpa kata.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan bahwa anak belajar dengan memperhatikan dan meniru perilaku teman-teman sebayanya. Perilaku prososial maupun agresif anak diperoleh dengan memperhatikan teman-teman sebayanya melakukan respon semacam itu, begitu juga dengan perilaku spesifik laki-laki atau perempuan, standar untuk penguatan diri dan perilaku yang menunjukkan sifat pemberani. Dengan pengaruh tersebut akan membawa dampak positif juga dalam proses pembelajaran siswa, dengan ditampakan oleh siswa dengan tingkah laku atau sikapnya dalam mengikuti proses pembelajaran secara aktif dengan pengaruh dari teman sebaya yang membangkitkan semangat belajarnya untuk menjadi pemberani sehingga sudah akan tentu mendapatkan hasil belajar yang baik juga sebagai bukti dari pengaruh teman sebaya dalam pembelajaran tersebut.

Gambar 1 Kerangka Berpikir



METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*, dimana penelitian ini kejadiannya telah terjadi sebelum penelitian dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi pengaruh dukungan teman sebaya dan karakteristik peserta didik terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Dilihat dari tujuan tersebut penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan alat analisis regresi berganda.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kota Jambi yang berjumlah 165 siswa dengan sampel 117 siswa. Dalam melakukan penelitian dan untuk melihat hasil penelitian dari perhitungan-perhitungan instrumen yang digunakan, maka digunakan metode analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Dimana, dalam menganalisis pengukuran yang menguji pengaruh Dukungan Teman Sebaya (X1) dan Karakteristik Peserta Didik (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa kelas XI Jurusan Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Dengan menggunakan estimasi : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Dalam penelitian, tingkat pengukuran dan pengaruh antar variabel dapat diukur dengan menggunakan uji antara satu variabel instrumen dengan variabel instrumen lainnya. Dimana, hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidaknya variabel-variabel yang digunakan tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tanggapan responden atau para siswa pada dukungan teman sebaya dan karakteristik peserta didik terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi yang dapat dilihat, sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Dukungan Teman Sebaya (X1)

No	Indikator	Skor Rata-rata	Rerata	TCR	Keterangan
1.	Status	472,67	4,04	80,80	Baik
2.	Ide	490,00	4,19	83,76	Baik
3.	Sikap	474,00	4,05	81,03	Baik
4.	Kematangan	476,67	4,07	81,48	Baik
Jumlah		1.913,34	16,71	327,07	Baik
Rata-rata		478,34	4,09	81,77	Baik

Sumber : Data Diolah, Tahun 2018.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Karakteristik Peserta Didik (X2)

No	Indikator	Skor Rata-rata	Rerata	TCR	Keterangan
1.	Latar belakang pengetahuan dan taraf pengetahuan	417.00	3.56	71.28	Baik
2.	Gaya Belajar	420.50	3.59	71.88	Baik
3.	Usia Kronologi	470.00	4.02	80.34	Baik
4.	Tingkat Kematangan	430.00	3.68	73.50	Baik

5.	Spektrum dan ruang lingkup minat	510.50	4.36	87.26	Baik
6.	Lingkungan Sosial Ekonomi	450.00	3.85	76.92	Baik
7.	Hambatan Lingkungan dan Kebudayaan	400.50	3.42	68.46	Cukup Baik
8.	Intelegensi	383.00	3.27	65.47	Cukup Baik
9.	Keselarasan dan attitude	421.00	3.60	71.97	Baik
10.	Presentasi belajar	480.00	4.10	82.05	Baik
11.	Motivasi	496.00	4.24	84.79	Baik
Jumlah		4.878,5	41,69	833,92	Baik
Rata-Rata		443,5	3,79	75,82	Cukup Baik

Sumber: Data Diolah, 2018.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar (Y)

No	Kelas	KKM	
		<7,50	>7,50
1	XI AK 1	15	24
2	XI AK 2	13	27
3	XI AK 3	20	18
Jumlah		48	69

Sumber: Data Diolah, 2018.

Pengujian normalitas data dalam suatu penelitian secara ilmiah dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Uji *Kolmogorov Smirnov-Test* (Uji K-S) sebagai pengukur terhadap instrumen penelitian yang dijadikan tolok ukur dalam suatu penelitian.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		117	117	117
Normal Parameters ^a	Mean	49.0598	68.2564	75.2222
	Std. Deviation	5.21650	7.00880	1.03775E1
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.104	.165
	Positive	.049	.046	.074
	Negative	-.082	-.104	-.165
Kolmogorov-Smirnov Z		.889	1.126	1.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.408	.158	.104

a. Test distribution is Normal.

Hubungan (korelasi) antara variabel Dukungan Teman Sebaya (X1) dan Karakteristik Peserta Didik (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa kelas XI Jurusan Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Untuk menguji Hipotesis akan diuji dengan menggunakan alat Statistik Koefisien Korelasi. Dari struktur analisis linear akan dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat signifikansi

dan nilai koefisien dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk substruktur dari analisis regresi linear sederhana.

Tabel 5 Hasil Analisis Estimasi Regresi Variabel Dukungan Teman Sebaya (X1) Dan Karakteristik Peserta Didik (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	84.178	10.422		8.077	.000
X1	.139	.231	.019	4.168	.007
X2	.159	.172	.107	5.927	.006

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh suatu analisis model estimasi regresi linear berganda adalah $Y = 84,178 + 0,139 X_1 + 0,159 X_2$. Hasil dari analisis model estimasi regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 84,178. Ini menunjukkan bahwa tanpa adanya dukungan teman sebaya dan karakteristik peserta didik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi telah mencapai 15,882%. Artinya, bagi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kota Jambi, faktor-faktor tersebut menjadi penting atau tidak penting untuk menentukan kelancaran aktivitas dan tugas-tugas pada pelajaran tersebut.

1. Gambaran Dukungan Teman Sebaya (X1) dan Karakteristik Peserta Didik (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa hasil belajar siswa yang memperoleh nilai kurang dari 7,5 sebanyak 48 peserta didik, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas 7,5 sebanyak 69. Hal ini berarti nilai siswa masuk ke dalam kategori cukup baik. Sedangkan, jawaban responden terhadap dukungan teman sebaya di SMK Negeri 1 Kota Jambi yang terdiri dari status, ide, sikap, kematangan dapat diketahui, pada indikator status termasuk kategori baik, seperti dikemukakan oleh 117 orang responden atau sebesar 81,77%. Hal ini berarti dukungan teman sebaya yang ada di SMK Negeri 1 Kota Jambi dapat dinyatakan baik. Sementara, pada variabel karakteristik peserta didik di SMK Negeri 1 Kota Jambi berdasarkan perhitungan yang telah dilaksanakan, dimana variabel ini sendiri terdiri dari latar belakang pengetahuan dan taraf pengetahuan, gaya belajar, usia kronologi, tingkat kematangan, spectrum dan ruang lingkup minat, lingkungan sosial ekonomi, hambatan lingkungan dan kebudayaan, intelegensi, keselarasan dan attitude, prestasi belajar, motivasi, dapat diketahui bahwa karakteristik peserta didik termasuk kategori cukup baik, seperti dikemukakan oleh 117 orang

responden atau sebesar 75,81%. Hal ini berarti karakteristik peserta didik yang ada di SMK Negeri 1 Kota Jambi dapat dinyatakan cukup baik.

2. Pengaruh Dukungan Teman Sebaya (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diinterpretasikan bahwa data dukungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi dinyatakan varian homogen karena t hitung $<$ t tabel. Dengan hasil *model summary* $R = 0,144$ dan R Square = 0,202. Pada nilai t hitung = 6,227 dengan (sig) = 0,005. Oleh karena (Sig) $<$ 0,05, maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi dukungan teman sebaya pada taraf kepercayaan 95%. Pada *coefficient* nilai *B constant* = 79,539, menyatakan bahwa jika variabel dukungan teman sebaya diabaikan, maka hasil belajar = 79,539. Sedangkan, nilai variabel untuk dukungan teman sebaya (X1) adalah -0,088, menyatakan bahwa jika tingkat dukungan teman sebaya seperti dilibatkan, maka hasil belajar sekitar -0,088.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Jumiyanti (2016:65) menyatakan bahwa “Adanya dukungan teman sebaya akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Peranan teman sebaya ini merupakan faktor yang tidak kalah penting namun sering luput dari perhatian orang tua dan guru. Teman sebaya yang ada di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi perilaku dan persepsi siswa terhadap belajar dan sekolah, dan yang terpenting adalah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa”.

3. Pengaruh Karakteristik Peserta Didik (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diinterpretasikan bahwa data karakteristik peserta didik terhadap hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi dinyatakan varian homogen karena t hitung $<$ t tabel. Dengan hasil *model summary* $R = 0,096$ dan R Square = 0,109. Pada nilai $t = 11,066$ dengan (sig) = 0,004. Oleh karena (Sig) $<$ 0,05, maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi karakteristik peserta didik pada taraf kepercayaan 95%. Pada *coefficient* nilai *B constant* = 59,894, menyatakan bahwa jika variabel karakteristik peserta didik diabaikan, maka hasil belajar = 59,894. Sedangkan, nilai variabel untuk karakteristik peserta didik (X2) adalah -0,224, menyatakan bahwa jika tingkat karakteristik peserta didik seperti dilibatkan, maka hasil belajar sekitar -0,224.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian Budiningsih (2017:165), yang menyatakan bahwa penting yang harus dipahami yang berkaitan dengan siswa atau peserta belajar sebagai individu bahwa siswa adalah manusia yang memiliki sejarah, makhluk dengan ciri keunikan (individualitas), selalu membutuhkan sosialisasi di antara

mereka, memiliki hasrat untuk melakukan hubungan dengan alam sekitar, dan dengan kebebasannya mengolah pikir dan rasa akan pertemuannya dengan yang transendental.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa diperoleh yakni ada sekitar 48 peserta didik memperoleh nilai dibawah KKM. Dukungan teman sebaya mendapat nilai TCR sebesar 81,77%, sehingga berada pada kategori kurang baik. Sedangkan, karakteristik peserta didik mendapat nilai TCR sebesar 75,81%, sehingga berada pada kategori cukup baik.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan teman sebaya kelas XI Jurusan Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi dengan besaran sumbangsih yang diberikan dukungan teman sebaya terhadap hasil belajar yakni sebesar $R\ Square = 0,202$ atau sebesar 20,2%
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik peserta didik terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi sebesar $R\ Square = 0,109$ atau sebesar 10,9 %.

Saran

Dukungan teman sebaya dalam hal ini teman sekelas perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang bersifat diskusi sehingga terjalin kounikasi yang baik antar teman. Sementara, bagi guru untuk lebih memahami karakteristik peserta didik yang berbeda-beda hal ini dikarenakan setiap peserta didik memiliki kemampuan dan kelebihan tersendiri, untuk itu guru hendaknya lebih memperhatikan kelebihan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mohasatya.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J.W. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.